

HUBUNGAN PERTOLONGAN PERTAMA DENGAN PEDULI SESAMA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Afrida Juliani¹, Usiono²

UtaraPendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera ¹

*Corresponding Author : riri.juliani13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada antar siswa sd/mi bahwa memberikan pertolongan pertama kepada teman yang mengalami kecelakaan sangat penting dikarenakan kita sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu Rumusan Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana menumbuhkan sikap sosial kepada anak sd/mi dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*, dengan 11 jurnal yang diperoleh dari data base *Google Scholar* yang berkaitan dengan Pertolongan Pertama pada kecelakaan dan dalam peduli sesama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang tidak bisa hidup sendiri karena kita merupakan makhluk sosial, dan pentingnya mengetahui pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan agar kita dapat membantu lingkungan sekitar jika terjadi kecelakaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan menolong juga dipengaruhi oleh pengetahuan, maksudnya dengan pengetahuan yang baik maka tingkat kesiapan menolong juga baik. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa pentingnya memiliki pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama agar dapat membantu teman yang sedang dalam kecelakaan.

Kata kunci : kecelakaan, pertolongan pertama, sikap sosial

ABSTRACT

This research aims to provide knowledge to elementary school students that providing first aid to friends who have had an accident is very important because we as social creatures are always in contact with each other. Therefore, the problem formulation of this research is how to foster social attitudes among elementary school children and provide knowledge about the importance of first aid in case of accidents. This research uses the Literature Review method, with 11 journals obtained from the Google Scholar data base relating to First Aid in accidents and caring for others. The results of this research show that a person cannot live alone because we are social creatures, and it is important to know knowledge about first aid for accidents so that we can help the surrounding environment if an accident occurs. Research shows that the level of readiness to help is also influenced by knowledge, meaning knowledge. good then the level of readiness to help is also good. Based on this research, it was found that it is important to have basic knowledge about first aid in order to help friends who are in an accident.

Keywords : Safety, First Aid, Social Behavior

PENDAHULUAN

Disekolah banyak ditemui permasalahan siswa yang kurang empati kepada teman sebayanya yang jika terjadinya kecelakaan, karena kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana pertolongan pertama kepada teman dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu penulis mengambil topic mengenai Pertolongan Pertama dalam Peduli Sesama, bertujuan agar siswa mampu membantu Pertolongan Pertama pada teman dan lingkungan sekitarnya jika terjadinya kecelakaan.(Anisah & Parmilah, 2020) Sebagai makhluk sosial, manusia pasti tidak bisa hidup sendiri. Apabila manusia dapat menyelaraskan peran ekonomi dan sosialnya, mereka akan menjadi manusia yang tepat. Sebagai makhluk sosial (homo sosialis), manusia tidak hanya bergantung pada kekuatan mereka sendiri, tetapi juga membutuhkan orang lain dalam beberapa

hal. Mereka juga harus saling menghormati, mengasihi, dan peduli dengan apa yang terjadi di sekitar mereka. Anak-anak SD/MI memerlukan interaksi sosial untuk belajar hidup bermasyarakat, bermain peran, dan mengidentifikasi diri. (Tabi'in, 2017) Santi Dwi mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemampuan untuk menggali dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat kemampuan siswa serta mampu membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan menjadi orang yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler juga mampu menjunjung tinggi nilai-nilai sosial masyarakat, salah satunya adalah kepedulian sosial yang tinggi. Fungsi sosial ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab siswa. (Dwi Isrodiyah, 2019)

Sani mengatakan bahwa kepedulian sosial adalah sifat utama yang harus ditanamkan pada semua siswa. Konsep kepedulian merupakan dasar dari kualitas dan hubungan manusia sepanjang sejarah. Namun, di era globalisasi saat ini, nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda atau pelajar. Nilai-nilai kepedulian sosial seperti acuh tak acuh, ingin menang sendiri, dan tidak setia kawan mulai memudar. (Muhamadi & Hasanah, 2019)

I Gusti Agung mengatakan bahwa kepedulian sosial harus ditanamkan di sekolah karena, bukan hanya di rumah, sekolah juga merupakan tempat untuk membangun karakter dan memperoleh keterampilan yang bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena manusia adalah makhluk sosial dan memiliki ketergantungan satu sama lain, seperti membutuhkan bantuan satu sama lain, pendidikan karakter peduli sosial sangat penting bagi siswa di sekolah dasar untuk menjadi orang yang berakhlak mulia. (Anastasya & Wulandari, 2022)

Novia mengatakan setiap kecelakaan atau bencana selalu disertai dengan kekacauan dan kepanikan di tempat kejadian, dan korbannya mungkin lebih dari satu dengan berbagai gangguan kesehatan, seperti gangguan pernapasan, gangguan kesadaran, perdarahan, dan trauma lainnya. Seorang pelaku pertolongan pertama harus memiliki kemampuan untuk menilai dan menangani masalah sesuai dengan prioritasnya. Menghilangkan kekacauan, menata tempat kejadian, merencanakan tindakan, dan memprioritaskan korban adalah tindakan yang harus dilakukan. (Deshefly & Saragih, 2020) Ika Rahmawati mengatakan bahwa kegiatan yang mengajarkan perilaku hidup bersih sehat dan pertolongan pertama pada luka mengajarkan masyarakat untuk menjadi lebih sehat dan mengajarkan anak-anak dan siswa tentang pertolongan pertama pada luka. Terlalu rendahnya perilaku siswa terhadap kebersihan dan kesehatan akan berdampak signifikan pada kesehatan mereka. (Hasil & Masyarakat, 2022)

Pendidikan Nasional memiliki tujuannya yang memuat berbagai nilai kemanusiaan, dimana nilai-nilai kemanusiaan ini harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia terutama peserta didik, agar cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk menjadikan bangsa yang cerdas dan bermartabat dapat terwujud. Salah satu nilai-nilai tersebut adalah sikap sosial. Peduli sosial sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. (Octaviani et al., 2022).

Peran manusia sebagai makhluk sosial tidak dipungkiri bahwa setiap individu membutuhkan orang lain untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia perlu berinteraksi dengan orang lain untuk membangun komunikasi. Dalam kehidupan bersosial inilah manusia membutuhkan karakter peduli terhadap sesama. (*Penelitian Manajemen Pengembangan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kurikulum Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di MAN 4 Bantul Yogyakarta Disusun Wiji Hidayati Khumaidah PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (SI) FAKULTAS ILMU TARBIYAH*, 2020)

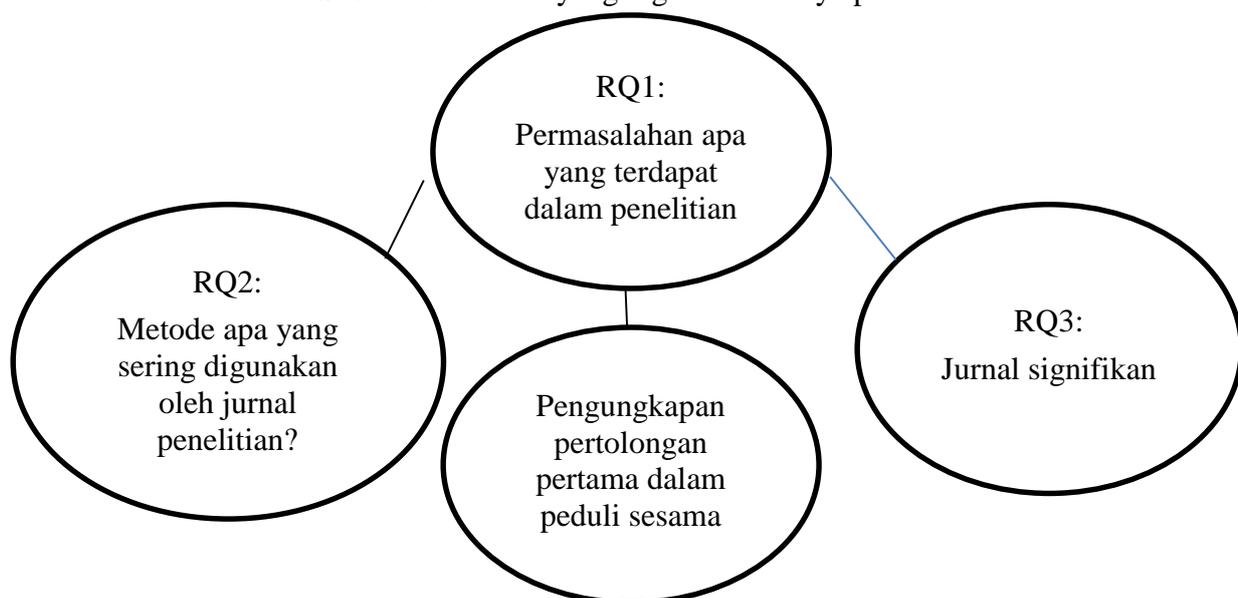
Kejadian kecelakaan sering terjadi di lingkungan masyarakat karena tejatuh dapat berakibat adanya luka atau cedera yang terjadi pada sistem muskuloskeletal, yaitu tendon, otot, ligamen, kulit dan tulang. (Prasetyo et al., 2021), cedera merupakan kerusakan fisik yang

terjadi akibat penurunan energi yang akibat dari kurangnya satu atau lebih elemen penting seperti oksigen. Kasus cedera pada anak usia sekolah paling banyak terjadi adalah kecelakaan di jalan raya disusul oleh tenggelam, luka bakar, dan yang terakhir jatuh. (Pratama et al., 2020). Generasi muda harus memiliki jiwa peduli, tolong-menolong, dan berjiwa kemanusiaan, sifat yang mewakili bangsa secara keseluruhan. (Usiono et al., 2023) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada antar siswa sd/mi bahwa memberikan pertolongan pertama kepada teman yang mengalami kecelakaan sangat penting dikarenakan kita sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan satu dengan yang lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan peninjauan literatur sistematis (SLR). SLR adalah istilah yang mengacu pada metodologi penelitian atau penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang relevan tentang topik tertentu. Proses pencarian data yang diperlukan untuk penelitian ini Aplikasi atau *software Publish or Perish* (PoP) digunakan untuk mendapatkan data dari situs Google Scholar (<https://scholar.google.com.id/>). Setelah itu, cari jurnal dengan kata kunci "Pertolongan Pertama dalam Peduli Sesama."

Batasan dan kriteria masukan ini digunakan untuk menentukan apakah data ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang layak dalam penelitian ini yaitu data yang digunakan dalam jangka tahun 2017-2020, data diperoleh dari sumber <https://scholar.google.com.id/>, data yang digunakan hanya mengenai tentang Pertolongan Pertama dalam Peduli Sesama serta data yang digunakan hanya penelitian kualitatif.



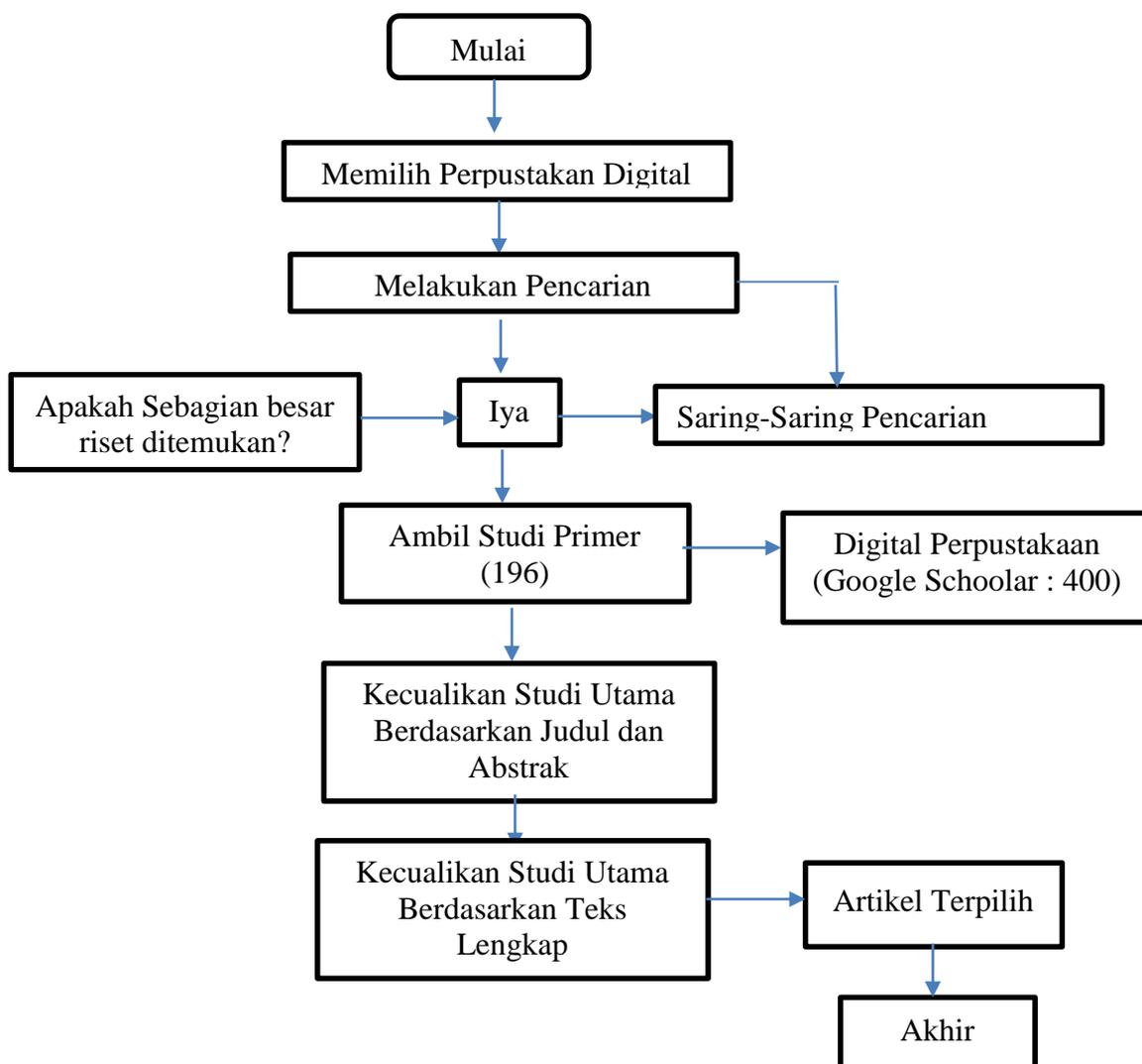
Skema 1. Pola Pikiran

HASIL

Data Penelitian

Pencarian literatur dimulai pada September 2023. Pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi dari 2017 hingga 2022 dengan menggunakan kata kunci "Pertolongan pertama" dan "Peduli sesama hidup". Hasil pencarian yang dihasilkan oleh perangkat lunak Publish or Perish (PoP) terdiri dari sekitar 196 artikel yang dikumpulkan dari situs Google Scholar dan kemudian dipilih sebagai artikel pilihan. Dengan menggunakan hanya kertas jurnal, proses

seleksi studi penelitian juga dilakukan dengan melihat judul, abstrak, dan teks tanggap. Hasilnya, yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut, adalah hasil studi utama.



Skema 1. Alur Penelitian

Setelah mendapatkan 196 artikel , untuk menyempurnakan hasil pencarian maka diseleksi secara manual, untuk mendapatkan studi utama yang diinginkan. Berikut rinciannya dibawah ini :

Tabel 1. Penyaringan Pencarian

No	Penyaringan Pencarian	Jumlah Artikel
1	Tidak Valid (Bukan Paper Jurnal)	110
2	Judul dan Abstrak tidak sesuai	56
3	Judul dan Abstrak sesuai tetapi di isi tidak dibahas	19
4	Artikel Terpilih	11

Tabel 1 menunjukkan bahwa 110 artikel tidak valid; yang dimaksud dengan tidak valid adalah bukan artikel jurnal tetapi skripsi peneliti. Sebanyak 56 artikel terdiri dari jurnal dan abstrak yang tidak sesuai dengan topik atau tema penelitian; 19 artikel memiliki judul dan abstrak yang sesuai dengan tema penelitian, tetapi tidak membahas teks lengkap secara keseluruhan, sehingga 15 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dibagi menjadi berbagai jenis jurnal. *Quality Assesment* digunakan untuk

menentukan kredibilitas dan ketelitian metode penelitian yang digunakan, serta relevansi studi, dan untuk mendukung kesimpulan peneliti. Berikut hasil *quality assesment* dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Hasil Quality Assesment

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Fransiska Erna Damaynti	2018	Ya	Ya	Ya	Diterima
2	Santi Dwi Isro' Diyah	2017	Ya	Ya	Ya	Diterima
3	Ika Rahmawati	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
4	Herry Prasetyo	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
5	I Made Dwie Pradnya Susila	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
6	Sani Ihsan Muhammadi	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima
7	I Gusti Agung Mas Bintang Anastasya	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
8	Wiji Khumanidah Hidayati	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
9	Retno Lusmiati Anisah	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
10	Bayu Nur Pratama	2002	Ya	Ya	Ya	Diterima
11	Mega Permata Sari	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima

HASIL

Tabel 3. Hasil Analisis Data

No	Peneliti	Judul	Metode	Masalah
1.	I Gusti Agung Mas Bintang Anastasya	Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Sd Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana	Penelitian Ini Menggunakan Metode Ptk Atau Penelitian Tindakan Kelas. Tehnik Pengumpulan Datanya Yaitu Teknik Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi.	Kurangnya Karakter Peduli Sosial Sehari-Hari Yang Ditunjukkan Oleh Siswa Sekolah Dasar. Contohnya Siswa Bersikap Acuh Bila Ada Teman Atau Guru Yang Memerlukan Bantuan.
2.	Mega Permata Sari	Pelaksanaan Penanaman Sharing Behavior Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak	Penelitian Ini Dilakukan Dengan Pendekatan Kualitatif Dengan Memakai Metode Deskriptif.	Anak-Anak Yang Tidak Mau Berbagi Dengan Teman Sebaya Nya Dilingkungan Sekitar. Contohnya Anak Yang Tidak Ingin Berbagi Makanan, Meminjamkan Alat Tulis, Dll.
3.	Bayu Nur Pratama	Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Cedera Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Guru Dalam Praktim Penanganan Cedera Siswa Di Sekolah Dasar.	Metode Yang Digunakan Dalam Penulisan Artikel Ini Adalah <i>Literature Review</i> .	Anak Sekolah Cenderung Aktif Dan Banyak Bergerak, Hal Ini Menyebabkan Anak Sekolah Rentan Terkena Cedera, Saat Disekolah Guru Bertanggung Jawab Atas Siswa, Jika Terjadi Cedera Guru Dan Teman Sebaya Nya Nya Wajib Menolong Siswa.

4.	Retno Lusmiati Anisah	Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Pek) Bagi Palang Merah Remaja (Pmr) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan	Karya Tulis Ini Menggunakan Metode <i>Purpose Sampling</i> Sebanyak 32 Responden.	Kecelakaan Dapat Terjadi Dimana Dan Kapan Saja Terutama Di Sekolah. Ada Masa Tenggang Yang Harus Diisi Oleh Penolong Pertama Terlatih Sampai Korban Ditolong Tenaga Medis. Pengetahuan Dan Sikap Pmr Akan Mempengaruhi Kecepatan Dan Ketepatan Dalam Menolong Korban.
5.	Wiji Hidayati Khumaidah	Manajemen Pengembangan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kurikulum Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) Di Man 4 Bantul Yogyakarta	Untuk Menumbuhkan Kepedulian Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Learning By Doing</i> (Belajar Dengan Melakukan), Melalui Pelatihan Kepalangmerahan Di Man 4 Bantul Yogyakarta. Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif.	Manajemen Pembentukan Peduli Sosial Melalui Kurikulum Ekstrakurikuler Di Man 4 Pmr Terdiri Perencanaan, Pengorganisasian, Implementasi Dan Evaluasi. Dari Keempat Fungsi Manajemen Tersebut, Pengembangan
6.	Sani Insan Muhamadi	Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan	Metode Yang Digunakan Adalah Deskriptif Analisis Dengan Pendekatan Kualitatif.	Mengungkapkan Hasil Pembinaan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan.
7.	I Made Dwie Pradnya Susila	Upaya Peningkatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dan Mengubah Pola Pikir Siswa Terhadap Pertolongan Pada Kecelakaan	Metode Penelitian Ini Merupakan Siswa Diberikan Pre Test Tentang Pertolongan Pertama, Kemudian Siswa Diberikan Leaflet Dan Dijelaskan Hal-Hal Yang Harus Dilakukan Saat Hendak Memberikan Pertolongan Pertama	Bahwa Masyarakat Tidak Sadar Atau Tidak Mengerti Dengan Isu- Isu Masalah Kesehatan Terutama Pertolongan Pertama Dan Kenakalan Remaja Yang Terjadi Dilingkungan
8.	Herry Prasetyo	Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan: Balut Dan Bidai Bagi Warga Masyarakat Desa	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Telah Dilaksanakan Di Prodi Keperawatan D Iii Keperawatan Dengan Melibatkan Masyarakat Desa Banjar Sari. Khalayak Sasaran Adalah 15 Orang Anggota Masyarakat Dan 5 Kader Kesehatan Desa, Sehingga Jumlah Peserta Pelatihan Ada 20 Orang.	Korban Kecelakaan Lalu Lintas Atau Bahkan Adanya Bencana Yang Terjadi Di Masyarakat Dapat Berakibat Fatal Bila Tidak Mendapatkan Pertolongan Dengan Segera Dan Tepat Dari Orang Terdekat Dengan Warga. Warga Masyarakat Perlu Dibekali Keterampilan Untuk Memberikan Pertolongan Pertama Melalui Balut Dan Bidai.

9.	Ika Rahmawati	Pengabdian Masyarakat Edukasi Hidup Bersih Sehat Dan Pertolongan Pertama Pada Luka	Pengabdian Masyarakat Diawali Dengan Pengkajian Dan Koordinasi Dengan Lokasi Dilanjutkan Dengan Persiapan Alat Dan Bahan Kemudian Dilanjutkan Dengan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.	Pada Era Sekarang Ini Pembangunan Dibidang Kesehatan Sangat Diperlukan. Sejalan Dengan Hakekat Pembangunan Dibidang Kesehatan Yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Setiap Individu Yang Mampu Memelihara Dan Meningkatkan Kesehatan Jasmani, Rohani Dan Sosial. Dalam Rangka Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Diperlukan Keterlibatan Dari Masyarakat Termasuk Pada Aank-Anak. Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Baik Dan Benar.
10.	Santi Dwi Isro'diyah	Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Di Smp N 2 Jombang	Penelitian Ini Menggunakan Kualitatif Eksperimen Dengan Menggunakan Desain <i>Statistic Group Comparasion Design</i> . Data Dikumpulkan Dengan Menggunakan Instrument Angket Tertutup Berubah Tes Skala Sikap Yang Terlebih Dahulu Diuji Validitasnya Dan Angket Persepsi Siswa Tentan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Yang Berpengaruh Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa	Kepedulian Sosial Siswa Antara Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dan Siswa Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.
11.	Fransiska Erna Damayanti	Kefektifan Psychological First Aid (Pfa) Sebagai Pertolongan Pertama Pada Korban Bencana & Trauma	Metode Penelitian Ini Yaitu Metode Kualitatif Dan Deskriptif	Menguji Keefektifan Pfa Pada Korban Bencana Dan Trauma Digunakan Sebagai Pertolongan Pertama

Untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi tingkat kepedulian antar sesama siswa, metode kualitatif adalah salah satu dari sebelas jurnal yang paling sering digunakan. Metode ini sangat relevan untuk tujuan ini. Berdasarkan ulasan Systematic Literature Review (SLR) ini, ada sebelas jurnal yang membahas tingkat kepedulian antar sesama siswa pada pertolongan pertama dan setidaknya satu jurnal yang dipublikasikan setiap tahun. Pada tahun 2020, terdapat jurnal dengan pendekatan kualitatif yang membahas tingkat pertolongan pertama dalam peduli sesama pada kecelakaan, dan masing-masing penerbit atau website jurnal tersebut berbeda.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan menolong juga dipengaruhi oleh pengetahuan, maksudnya dengan pengetahuan yang baik maka tingkat kesiapan menolong juga baik. (Aliftitah & Oktavianisya, 2023). Penanaman pendidikan karakter peduli sesama menjadi tujuan pembiasaan untuk terus melakukan berperilaku baik serta memiliki karakter sosial yang dapat diterima masyarakat, keteladanan mengarahkan dan mengingatkan siswa untuk bertindak dan peduli terhadap sesama. (Arif et al., 2021) Faktanya banyak peserta didik yang kurang peduli terhadap lingkungan atau temannya, dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Peserta didik belum terbiasa dengan memberikan pertolongan pertama ketika lingkungannya terjadi kecelakaan. (E Damayanti & Avelina, 2019) Berdasarkan artikel yang di *review* mengenai Pertolongan Pertama dalam peduli sesama yaitu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai pertolongan pertama, hal yang perlu mendapat perhatian adalah proses pertolongan pertama. Cara pertama diawali dengan memberikan pengetahuan bagaimana pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan, lalu memberikan uji praktik pada peserta didik supaya lebih terbiasa terhadap menolong sesama.

KESIMPULAN

Karena kepedulian terkait dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan, dan kebaikan, kepedulian adalah suatu nilai penting yang harus dimiliki seseorang. Pengetahuan dan persepsi guru dan siswa tentang cara menangani cedera siswa di sekolah dasar dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan pertolongan pertama. Tindakan pertolongan pertama dapat meningkatkan lingkungan sekitar siswa dan kepedulian antarsiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada guru pembimbing saya, bapak Dr. Usiono, yang mengajar mata kuliah PMI. Saya juga berterima kasih kepada orang-orang yang memberikan data penelitian atau penelitian sebelumnya yang membahas masalah kepedulian sosial pada siswa SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliftitah, S., & Oktavianisya, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Melalui Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cedera di Sekolah dengan Metode Peer Teaching. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, XIII(1), 1–9. <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik>
- Anastasya, I. G. A. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 992–1002. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3084>
- Anisah, R. L., & Parmilah. (2020). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112–119. <http://jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id/ojs/index.php/jkanwvol82019/article/view/104>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Deshefly, N., & Saragih, T. (2020). *Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Sinkop Tahun 2020*.

